

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA) didapatkan komoditas unggulan tanaman pangan pada Nagari Tigo Balai yaitu Ubi Jalar dimana memiliki nilai LQ produktivitasnya >1 yang artinya termasuk komoditas basis dan memiliki nilai produksi ≥ 0 artinya memiliki pertumbuhan komoditas yang maju. Wilayah komoditi ubi jalar berdasarkan zona agroekologi terdapat pada zona IIIax (zona yang memiliki tingkat kelerengan 15% dengan suhu $>20^{\circ}\text{C}$ dan drainase baik) seluas 398,88 Ha atau 13,37% dan zona IVax (zona yang memiliki tingkat kelerengan 3%-8% dengan suhu $>20^{\circ}\text{C}$ dan drainase baik) seluas 264 Ha atau 8,85% dari total luas wilayah Nagari Tigo Balai. Zona III dan IV termasuk salah satu zona agroekologi dengan tipe pemanfaatan lahan untuk pertumbuhan tanaman pangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada masyarakat untuk membudidayakan tanaman ubi jalar sesuai dengan zona yang telah didapatkan sehingga diperoleh produksi yang lebih baik yaitu zona IIIax dan IVax. Dengan cara dapat dilakukannya membudidayakan tanaman ubi jalar dengan pola tanam polikultur/tumpang sari, seperti tanaman ubi jalar dapat di kombinasikan dengan tanaman bawang, daun pandan, dan juga kacang tanah untuk membantu mengusir apabila ada terjadinya serangan hama pada tanaman ubi jalar. Selain itu pola tanam ini juga dapat membantu untuk mengurangi penyakit pada tanaman dan dapat membantu dalam peningkatan kesuburan tanah.